

ABSTRAK

Identifikasi Kawasan Rawan Kebakaran Permukiman Di Kota Padang

Oleh : Ulmy Rakhmadani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daerah mana yang menjadi daerah rawan kebakaran permukiman, dilihat dari parameter kepadatan bangunan, pola bangunan, listrik, lebar jalan masuk, kualitas permukaan jalan, lokasi sumber air (sungai) serta fasilitas hidran yang ada di Kota Padang

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang dipakai adalah analisis pengharkatan dan analisis GIS serta didukung oleh pengamatan secara langsung. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini kerawanan kebakaran permukiman di Kota Padang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interpretasi peta, survey atau observasi lapangan, wawancara, dan pengumpulan data dari beberapa instansi. Selanjutnya data diolah dengan *software ArcView GIS 3.3* yaitu dengan menggunakan *Model Builder*.

Dengan mengaplikasikan *software ArcView GIS 3.3*, penelitian ini menemukan hasil sebagai berikut: 1) Kepadatan bangunan terkonsentrasi di pusat kota, seperti kecamatan Padang Timur, Padang Barat, Padang Utara, Padang Selatan dan Nanggalo, dengan luas blok permukiman 4175,65 Ha, 2) terdapat pola bangunan yang teratur sejumlah 40% dikarenakan banyaknya perumahan di Kota Padang, 3) adanya keserasian antara lebar jalan, kualitas permukaan jalan, kepadatan bangunan dan pola bangunan. Seperti jika suatu blok permukimannya jarang maka sudah bisa dipastikan kalau pola bangunannya tidak teratur, lebar jalan masuk sempit, serta belum mengalami pengerasan jalan, 4) terdapat kecocokan antara kelas kerawanan kebakaran permukiman dengan data kebakaran dari Dinas Pemadam Kebakaran, yang menyatakan bahwa Kecamatan Koto Tangah merupakan kecamatan yang memiliki riwayat rawan kebakaran yang tinggi.